

BAB VI

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang Objek Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Sekolah

Atas prakarsa tokoh-tokoh dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wonokromo Surabaya, SMA Muhammadiyah 3 Surabaya didirikan sebagai upaya memberikan layanan pendidikan di Sekolah Menengah Tingkat Atas bagi warga di wilayah Surabaya Selatan pada tahun 1978. Piagam pendirian sekolah ditandatangani oleh PP.Muhammadiyah-Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan dengan nomor SK 1421/II-3/JTM-78/1978 pada tanggal 6 November 1978.

Pada awal berdirinya sekolah hanya menampung siswa yang berasal dari warga disekitar kecamatan wonokromo, tetapi pada tahun-tahun berikutnya telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat Surabaya dan bahkan sampai ke wilayah Krian, Waru dan Sidoarjo.

Dengan semakin besarnya minat masyarakat menyekolahkan putra-putrinya di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, maka semakin memberikan dorongan kepada seluruh pengelola sekolah untuk selalu meningkatkan mutu dan layanan pendidikan yang terbaik. Meskipun sejak awal berdirinya hanya memiliki 3 ruang belajar yang sederhana, namun dengan semangat dan optimism yang

tinggi pada tahun 1989 telah mampu membangun gedung sekolah 3 lantai yang megah dan representative di atas tanah seluas 26.000 m^2 .

Pengembangan kualitas layanan pendidikan diberbagai bidang selalu ditingkatkan sehingga sejak tahun 1990 SMA Muhammadiyah 3 Surabaya telah terakreditasi dengan status DISAMAKAN, kemudian terakreditasi A mulai tahun 2007 dan dapat dipertahankan hingga sekarang.

Saat ini SMA Muhammadiyah 3 Surabaya telah menelusuri wajah baru dunia pendidikan modern yang dapat memberikan harapan bagi generasi muda untuk meraih masa depannya yang gemilang. Dengan mengedepankan penanaman nilai-nilai Islami dalam segala hal dan pencerahan pengetahuan dan teknologi sehingga dapat mengantarkan segena warga sekolah menjadi pribadi muslim yang kokoh, ikhlas, sabar dan arif dalam menghadapi segala permasalahan hidup.

Dalam proses pendidikan siswa juga dikenalkan dengan problematika dalam kehidupan nyata melalui penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga beberapa hasil karya penelitian siswa dapat menjadi inspirasi penyadaran masyarakat di bidang lingkungan hidup. Penelitian hutan bersama PLH. Kaliandra tentang dampak penebangan liar di kaki gunung Arjuno mampu menginspirasi pelajar dan pemuda sekitar desa Dayu Rejo-Prigen untuk turut menjaga lingkungannya. Penelitian kualitas air Kali Surabaya bersama CEI, ECOTON, Jasa Tirta dan PDAM Surabaya telah menginspirasi banyak sekolah menjadi bagian dari pemantau kali Surabaya.

Untuk member wawasan kemasa depan dan orientasi terhadap dunia kerja, siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya mengunjungi dan melakukan praktik lapangan diberbagai Instansi Pemerintah dan Swasta. Praktik penggunaan alat pemantau cuaca di BMKG Karangploso-Malang. Praktik teknologi reproduksi Ginogenesis di Balai Benih Ikan, Punten-Batu, dll.

Untuk memberikan wawasan dan semangat bersama membangun toleransi antar bangsa, SMA Muhammadiyah 3 Surabaya mengajak siswa berkomunikasi, berdiskusi dan tukar pengalaman dengan siswa dari Negara lain di Asia, Eropa, Amerika dan Afrika tentang isu-isu global, dalam hal ini SMA Muhammadiyah 3 Surabaya mendapatkan piagam penghargaan dari UNESCO-ASP atas diskusi antar siswa sedunia “TIME PROJECT”, Piagam Award Exellent dari STEVENS Institute of Technology Sweden untuk kegiatan “THE GLOBAL WATER SAMPLING PROJECT”; dan penghargaan dari LSO-Netherland untuk kegiatan diskusi online antar sekolah Indonesia-Belanda-Zimbabwe “This is A Journey Online”.

Sejak berdirinya SMA Muhammadiyah 3 Surabaya telah berhasil mengantarkan siswanya menembus berbagai perguruan tinggi negeri, yaitu : UNAIR, ITS, UNIBRAW, UNEJ, UNESA, IAIN Sunan Ampel dengan bidang studi antara lain: Kedokteran, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Informatika, Elektron, Manajemen, Akutansi, Ekonomi, Sosiologi, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Sastra Inggris, dll.

Prestasi Non-Akademis siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Surabaya juga sangat membanggakan. Di bidang olah raga: Pencak Silat, tenis lapangan dan anggar telah berhasil meraih juara 1 diberbagai kejuaraan di tingkat Kota, propinsi dan Nasional, termasuk meraih medali perunggu Tenis Lapangan Beregu PON 2012 Palembang. Di bidang jurnalistik tim SMAMGA selalu meraih medali emas pada kompetisi MADING DETEKSI Jawa Post, dan mengantarkan salah satu siswi terpilih mewakili pelajar Indonesia mengikuti Shoutheast Asia Youth Leadership Program di Northem Illinois University USA.

2. Potensi Sekolah

- a. SMA Muhammadiyah 3 Surabaya berada di tempat yang strategis, dikelilingi kompleks sekolah.
- b. Swasta, Perguruan Tinggi, Rumah Sakit dan Tempat Ibadah menjamin kenyamanan dan ketenangan dalam belajar
- c. Lokasi SMA Muhammadiyah 3 Surabaya mudah dijangkau dari segala arah karena berada dekat Stasiun dan Terminal Wonokromo.
- d. Memiliki ruang belajar dan laboratorium yang representative.
- e. Diajar oleh guru yang representative dan sesuai dengan bidang akademiknya.
- f. Menghasilkan lulusan yang mampu menembus Perguruan Tinggi Negeri.
- g. Setiap siswa diberi kesempatan mengembangkan potensi dirinya sesuai minat dan bakatnya melalui organisasi IPM dan kegiatan ekstra kurikuler.
- h. Setiap siswa dibimbing membaca Al-Qur'an sampai lancar dan dapat melaksanakan ibadah praktis dengan benar sesuai tuntunan Rasulullah.

3. Visi, Misi, Motto dan Tujuan

Visi : Menjadi sekolah yang menghasilkan lulusan berpribadi muslim, berwawasan ke masa depan, berpikir global, dan memiliki jiwa gemar beramal untuk Agama, Bangsa dan Negara.

Misi :

- a. Mewujudkan pembinaan pemahaman dasar islam melalui kegiatan pembelajaran.
- b. Pelatihan, kegiatan keagamaan, membiasakan beribadah dan memperbanyak beramal sholeh.
- c. Mewujudkan manajemen dan sistem pendidikan yang memenuhi Standar Nasional,
- d. Mengembangkan Sarana dan jaringan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, dan manajemen administrasi sekolah.
- e. Mewujudkan kegiatan belajar berbasis IT.
- f. Menggairahkan kegiatan Ilmiah dikalangan siswa.
- g. Menjalin jejaring pendidikan di tingkat Nasional dan Internasional.
- h. Membudayakan hari berbahasa Asing (English/ Arabic)
- i. Membudayakan sikap peduli lingkungan di kalangan siswa.
- j. Membangun sikap cinta terhadap seni dan budaya nasional.

Motto :

- a. Berprestasi dengan kejujuran dan kesahajaan
- b. Unggul dengan moral

c. Luar Biasa dari yang Biasa

Tujuan :

- a. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang : beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- b. Membentuk manusia muslim yang cakap, berakhlak mulia dan percaya pada diri sendiri.
- c. Mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- d. Mempersiapkan peserta didik menuju pendidikan tinggi, dalam kerangka akademik serta dasar-dasar pengetahuan sebagai landasan kuat untuk tumbuhnya sikap dan moral sebagai ilmuwan.
- e. Meningkatkan potensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional semua guru di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, sehingga mampu meningkatkan layanan pendidikan dan pengembangan diri peserta didik agar tercapai visi dan misi sekolah.

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Potensi pendidik dan tenaga kependidikan SMA Muhammadiyah 3 Surabaya sebagai berikut :

- a. Guru mengajar sesuai dengan disiplin ilmunya

- b. Guru Pengajar di SMA Muhammadiyah 3 Memiliki ijazah S1 dan S2
- c. Sebagian besar guru sudah mendapatkan sertifikat pendidik
- d. Guru berprestasi, sehingga bisa mendorong siswa berprestasi
- e. Tenaga kependidikan berijazah S1
- f. Tenaga kependidikan menguasai IT sehingga membantu siswa dalam mengelola administrasi pendidikan online

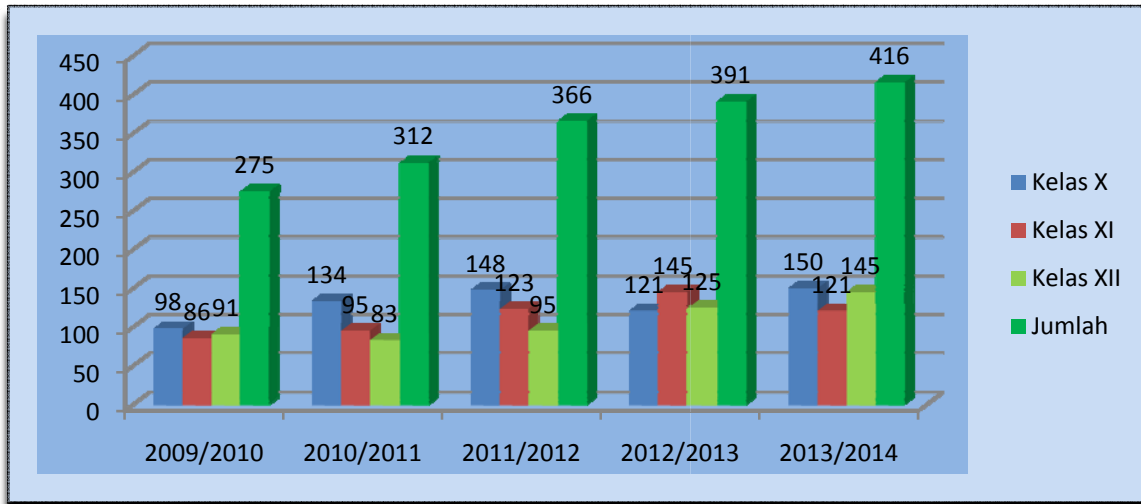
Dan prestasi yang diperoleh Pendidik dan Tenaga kependidikan SMA Muhammadiyah 3 Surabaya sebagai berikut :

- a. Fasilitator pada “ The Asia Pacitic Enviromental Teacher Jambore” PLH DIKDASMEN DIKNAS
- b. Koordinator dialog antar siswa internasional “Time Project” UNESCO ASP-Net. Asia Pasific
- c. Mewakili Indonesia dalam “ NORTH SOUTH SCHOOL LINKING CONFERENCE” di Netherland
- d. Ketua jaringan Pendidikan Lingkungan Hidup international CEI Cabang Indonesia
- e. Pimpinan Redaksi LAZIZMU
- f. Atlit PON XV Juara 3 beregu floret putih
- g. Atlit PON XVII Juara 3 beregu sable Putri
- h. Coordinator terbaik New VJS SBO TV Th. 2010-2011
- i. Wasit & Juri terbaik Tapak Suci se Jawa Timur
- j. The Best Ten Guru Kimia Teladan HKI – ITS 2011

5. Kondisi Siswa

GRAFIK

Perkembangan Siswa



Dari grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa 5 Tahun terakhir perkembangan jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya mengalami peningkatan yang pesat, hingga saat ini jumlah siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya mencapai 416 Siswa. Merupakan suatu perkembangan yang baik bagi suatu sekolah dalam waktu 5 tahun mengalami peningkatan jumlah sebesar 90%.

6. Sarana dan Prasarana

SMA Muhammadiyah 3 Surabaya menyediakan sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar yang meliputi:

- a. Gedung dengan 3-4 Lantai dan akan terus dikembangkan
- b. Ruang belajar representative dan ber-AC

- c. Laboratorium sains
- d. Laboratorium bahasa dan multimedia
- e. Laboratorium Komputer
- f. Pembelajaran dengan media IT
- g. Perpustakaan yang dilengkapi virtual library
- h. Kantin yang memperhatikan kebersihan dan kesehatan siswa
- i. Wifi yang bisa diakses di setiap kelas
- j. Pojok Hot Spot dan kreativitas siswa
- k. Masjid untuk sholat berjama'ah
- l. Lapangan olahraga yang representative untuk mengembangkan Potensi diri siswa
- m. Laboratorium Alam (Fildtrip)
- n. Kerja sama dengan PTN, PTS, Instansi Pemerintah dan Swasta untuk mengembangkan kemampuan di bidang IPTEK dan Life Skill.
- o. Kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional untuk membangun wawasan global.

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam pembahasan ini peneliti sajikan tentang analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesa yang telah dicantumkan oleh penulis sebelumnya mengenai korelasi antara kegiatan tadarus awal pelajaran dengan minat belajar membaca Al-Quran siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

Pada sub ini peneliti akan menyajikan beberapa data yang akan dianalisa dan dikorelasikan, kemudian dibuktikan kebenarannya sesuai dengan hipotesa yang dibuat. Berikut data-data yang dimaksud:

1. Data tentang Tadarus Awal Pelajaran SMA Muhammadiyah 3 Surabaya

Kegiatan tadarus awal pelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya merupakan usaha yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terprogram. Pelaksanaan tadarus awal pelajaran ini diadakan berdasarkan tujuan misi sekolah yaitu Pelatihan, kegiatan keagamaan, membiasakan beribadah dan memperbanyak beramal sholeh.

Data tentang kegiatan tadarus awal pelajaran diambil dari siswa sebagai responden, dikarenakan siswa terlibat 100% dalam pelaksanaan tadarus awal pelajaran. Sehingga hasil data yang didapat dari siswa akan benar-benar menginterpretasikan kegiatan tadarus awal pelajaran tersebut. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa yang berisi pertanyaan dengan konversi nilai tiap pertanyaan sebagai berikut :

SS (Sangat Setuju) = 4

S (Setuju) = 3

KS (Kurang Setuju) = 2

TS (Tidak Setuju) = 1

Berdasarkan data yang diperoleh, pelaksanaan tadarus awal pelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya khususnya kelas X, telah dilaksanakan secara maksimal dan baik sebagaimana sistem pelaksanaan tadarus.

Berikut merupakan data hasil angket yang diberikan kepada 40 Responden untuk kegiatan tadarus awal pelajaran.

TABEL 4.1

**Data Hasil Angket Tentang Kegiatan Tadarus Awal Pelajaran
Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Surabaya**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
1	Thifal Tariana	4	3	3	3	4	3	3	4	27
2	Dwiki Rachman H	2	3	3	2	3	2	2	3	20
3	Regitha D P	3	3	3	2	3	3	3	4	24
4	Noor Eva Rahma	2	3	3	2	2	4	4	4	24
5	Haris Amrullah	3	3	3	3	3	4	3	3	25
6	Aisya Mustika Amaliah	4	3	3	3	2	2	2	2	21
7	Rachma Budiani	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	Nurul Mursyidah	4	4	4	4	3	4	4	4	31
9	Sofia Rachma Jane	4	4	4	3	3	4	4	3	29
10	M. Alfian Anwari	3	3	3	2	3	3	3	2	22
11	M. Naufal Zuhair	3	3	2	3	3	2	3	3	22
12	Shafira Noor Adlina	3	3	3	2	3	2	2	3	21
13	Fariz Irzha M	3	3	4	4	2	2	3	2	23
14	Febrina Adellia putri	3	3	3	2	3	2	3	3	22
15	M. Aufar Rafi	3	3	3	1	3	4	3	2	22
16	Verra Rachmawardani	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	Vira Nabila	3	3	3	3	4	4	3	3	26
18	Taufiq Faras A	1	3	3	4	3	3	1	2	20
19	Sahla Rizkiyah	4	2	2	3	3	2	2	2	20
20	Edrian Ludy Prananto	2	4	3	1	4	3	4	3	24
21	Dinda Amelia S	3	2	3	3	3	3	3	2	22
22	Afifah Nur Laili	3	2	3	3	3	3	3	2	22
23	Vivi Arinda P	4	3	3	3	4	3	3	3	26
24	Almyra Wahyuningtyas	3	3	3	3	4	3	4	3	26
25	Muafa Jurama A	2	3	3	2	3	3	2	2	20

Dari data diatas maka hasil data yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai berikut

TABEL 4.2

Inventarisasi Data Kegiatan Tadarus Awal Pelajaran

Jenis data	Kategori			Total
	Tinggi	Cukup	Rendah	
Kegiatan Tadarus Awal Pelajarn	22	18	-	40

Dalam mengetahui kategori tinggi, diambil dari nilai 3 – 4, Sedangkan pengambilan data dengan kategori rendah diambil dari nilai 2 – 3. Maka dari inventarisasi data ini, dapat dijelaskan bahwa Siswa lebih banyak yang mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tadarus awal pelajaran.

Untuk mengetahui prosentase dari hasil pengkategorian diatas, maka dapat kita gunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

TABEL 4.3

Prosentase Kegiatan Tadarus Awal Pelajaran

Kegiatan Tadarus Awal Pelajaran		
Kategori	F	P%
Tinggi	22	55%

Cukup	18	45%
Rendah	-	-
	N= 40	100%

Sehingga dapat diketahui bahwa anak yang selalu mengikuti dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tadarus awal pelajaran sebanyak 55% tidak memiliki perbedaan yang jauh dengan jumlah siswa yang hanya cukup aktif yaitu sebanyak 45 %. Maka dapat disimpulkan kegiatan tadarus awal pelajaran sudah terlaksana dengan baik, walaupun sebagian siswa masih belum bisa mengikutinya dengan baik.

2. Data tentang Minat Belajar Membaca Al-Quran Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

Dalam mencari data tentang minat siswa dalam belajar Al-Quran, disini penulis juga menggunakan angket yang berisi tentang pertanyaan. Karena minat siswa merupakan timbul dari diri siswa tersebut. Maka untuk mengetahui minat siswa dalam belajar membaca Al-Quran, penulis langsung mengambil data melalui angket kepada setiap responden. Sehingga data yang didapat benar-benar keadaan yang dialami oleh responden. Sehingga data bisa dijadikan acuan dalam penelitian ini.

Konversi data untuk setiap pertanyaan di dalam angket sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = 4

S (Setuju) = 3

KS (Kurang Setuju) = 2

TS (Tidak Setuju) = 1

Berikut merupakan data hasil angket yang diberikan kepada 40 responden dari kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya:

Dari data diatas maka hasil data yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai berikut

TABEL 4.5

Inventarisasi Data Minat Belajar Membaca Al-Quran

Jenis data	Kategori			Total
	Tinggi	Cukup	Rendah	
Minat Belajar Membaca Al-Quran Siswa	25	15	-	40

Dalam mengetahui kategori tinggi, diambil dari nilai 3 – 4, Sedangkan pengambilan data dengan kategori rendah diambil dari nilai 2 – 3. Maka dari inventarisasi data ini, dapat dijelaskan bahwa siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya lebih banyak yang memiliki minat untuk belajar membaca dan membiasakan mengamalkan Al-Quran dari pada yang kurang memiliki minat untuk belajar membaca Al-Quran.

Untuk mengetahui prosentase dari hasil pengkategorian diatas, maka dapat kita gunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

TABEL 4.6**Prosentase Minat Belajar Membaca Al-Quran Siswa**

Minat Belajar membaca Al-Quran		
Kategori	F	P%
Tinggi	25	62.5%
Cukup	15	37.5%
Rendah	-	-
	N=40	100%

Prosentase dari tabel di atas menunjukkan bahwa minat belajar membaca Al-Quran siswa sangat baik, karena lebih banyak dari siswa yang mengikuti kegiatan tadarus awal pelajaran dengan baik. Dan rentang jumlah siswa yang minat belajar membaca Al-Quran cukup jauh dengan siswa yang tidak terlalu minat sepenuhnya dalam belajar membaca Al-Quran.

TABEL 4.4

**Data Hasil Angket Tentang Minat Belajar Membaca Al-Quran
Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Surabaya**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	Rata-rata
1	Thifal Tariana	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	39	3.3
2	Dwiki Rachman H	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	38	3.2
3	Regitha D P	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	39	3.3
4	Noor Eva Rahma	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	40	3.3
5	Haris Amrullah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	37	3.1
6	Aisyah Mustika Amaliah	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	39	3.3
7	Rachma Budiani	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34	2.8
8	Nurul Mursyidah	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	41	3.4
9	Sofia Rachma Jane	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	42	3.5
10	M. Alfian Anwari	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	36	3
11	M. Naufal Zuhair	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	43	3.6
12	Shafira Noor Adlina	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	32	2.7
13	Fariz Irzha M	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	36	3
14	Febrina Adellia putri	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	4	3	34	2.9
15	M. AUFAR Rafi	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	36	3
16	Verra Rachmawardani	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	39	3.3
17	Vira Nabila	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	42	3.5
18	Taufiq Faras A	2	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	32	2.7
19	Sahla Rizkiyah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	42	3.5
20	Edrian Ludy Prananto	3	3	1	2	1	3	4	3	3	4	2	1	30	2.5
21	Dinda Amelia S	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	35	2.9
22	Afifah Nur Laili	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	35	2.9
23	Vivi Arinda P	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	37	3.1
24	Almyra Wahyuningtyas	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	38	3.2
25	Muafa Jurama A	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34	2.8

3. Korelasi antara Kegiatan Tadarus Awal Pelajaran dengan Minat Belajar Membaca Al-Quran Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya

Untuk mengetahui korelasi antara kegiatan tadarus awal pelajaran dengan minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Alasan digunakannya rumus korelasi product moment adalah diantaranya karena:

- a. Dalam penelitian ini dicari besarnya korelasi antara kegiatan tadarus awal pelajaran dengan dengan minat belajar membaca Al-Quran siswa.
- b. Dengan menggunakan tehnik korelasi product moment, akan mempermudah dalam memberikan ringkasan hasil penelitian dalam bentuk yang lebih ringkas.

Dan berikut adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan hasil angket yang diberikan kepada sejumlah siswa sebagai responden dari adanya penelitian ini.

TABEL 4.7

Data tentang penyajian Variabel X (Kegiatan Tadarus Awal Pelajaran) dan Variabel Y (Minat Belajar Membaca Al-Quran Siswa)

No	Nama Siswa	Variabel X	Variabel Y
1	Thifal Tariana	3.4	3.3
2	Dwiki Rachman H	2.5	3.2
3	Regitha D P	3	3.3
4	Noor Eva Rahma	3	3.3
5	Haris Amrullah	3.1	3.1
6	Aisya Mustika Amaliah	2.7	3.3
7	Rachma Budiani	3	2.8

8	Nurul Mursyidah	3.9	3.4
9	Sofia Rachma Jane	3.6	3.5
10	M. Alfian Anwari	2.8	3
11	M. Naufal Zuhair	2.8	3.6
12	Shafira Noor Adlina	2.6	2.7
13	Fariz Irzha M	2.9	3
14	Febrina Adellia putri	2.8	2.9
15	M. Aufar Rafi	2.8	3
16	Verra Rachmawardani	3	3.3
17	Vira Nabila	3.3	3.5
18	Taufiq Faras A	2.5	2.7
19	Sahla Rizkiyah	2.5	3.5
20	Edrian Ludy Prananto	3	2.5
21	Dinda Amelia S	2.8	2.9
22	Afifah Nur Laili	2.8	2.9
23	Vivi Arinda P	3.3	3.1
24	Almyra Wahyuningtyas	3.3	3.2
25	Muafa Jurama A	2.5	2.8
26	Elsya Fahmi	3	3.1
27	Retno Indah K	3.5	3.5
28	Nazar Savera	2.8	3
29	Nine Ayu A	3.3	3
30	Azzam Fattahul Firdaus	3.8	3.3
31	M. Aznal Zakri	1.5	2.3
32	Magda Maulidia Rahma	3.3	2.8
33	Lina Rahma Wati	3.8	3.3
34	Isra Miradiani	3.6	3.5
35	Muhammad Rizky N	3	2.7
36	Rezza Wasezza	3	2.8
37	Indah Setyawati	2.9	2.8
38	Primadewi Elisa W	2.5	2.3
39	Puspita Romadhona	2.3	2.9
40	Riefqi Yanuar	3.4	3.2

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kegiatan tadarus awal pelajaran dengan minat belajar membaca Al-Quran siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, peneliti harus membuat tabel korelasi.

Berikut tabel korelasi data yang telah diperoleh:

TABEL 4.8

Mencari Koefisiensi Korelasi Product Kegiatan Tadarus Awal Pelajaran dengan Minat Belajar Siswa Membaca Al-Quran

No. Siswa	Tadarus Awal Pelajaran (X)	Minat Belajar Al-Quran (Y)	x	y	x ²	y ²	xy
1	3.4	3.3	0.4	0.2	0.16	0.04	0.08
2	2.5	3.2	-0.5	0.1	0.25	0.01	-0.05
3	3	3.3	0	0.2	0	0.04	0
4	3	3.3	0	0.2	0	0.04	0
5	3.1	3.1	0.1	0	0.01	0	0
6	2.7	3.3	-0.3	0.2	0.09	0.04	-0.06
7	3	2.8	0	-0.3	0	0.09	0
8	3.9	3.4	0.9	0.3	0.81	0.09	0.27

9	3.6	3.5	0.6	0.4	0.36	0.16	0.24
10	2.8	3	-0.2	-0.1	0.04	0.01	0.02
11	2.8	3.6	-0.2	0.5	0.04	0.25	-0.1
12	2.6	2.7	-0.4	-0.4	0.16	0.16	0.16
13	2.9	3	-0.1	-0.1	0.01	0.01	0.01
14	2.8	2.9	-0.2	-0.2	0.04	0.04	0.04
15	2.8	3	-0.2	-0.1	0.04	0.01	0.02
16	3	3.3	0	0.2	0	0.04	0
17	3.3	3.5	0.3	0.4	0.09	0.16	0.12
18	2.5	2.7	-0.5	-0.4	0.25	0.16	0.2
19	2.5	3.5	-0.5	0.4	0.25	0.16	-0.2
20	3	2.5	0	-0.6	0	0.36	0
21	2.8	2.9	-0.2	-0.2	0.04	0.04	0.04
22	2.8	2.9	-0.2	-0.2	0.04	0.04	0.04
23	3.3	3.1	0.3	0	0.09	0	0
24	3.3	3.2	0.3	0.1	0.09	0.01	0.03
25	2.5	2.8	-0.5	-0.3	0.25	0.09	0.15
26	3	3.1	0	0	0	0	0
27	3.5	3.5	0.5	0.4	0.25	0.16	0.2
28	2.8	3	-0.2	-0.1	0.04	0.01	0.02

29	3.3	3	0.3	-0.1	0.09	0.01	-0.03
30	3.8	3.3	0.8	0.2	0.64	0.04	0.16
31	1.5	2.3	-1.5	-0.8	2.25	0.64	1.2
32	3.3	2.8	0.3	-0.3	0.09	0.09	-0.09
33	3.8	3.3	0.8	0.2	0.64	0.04	0.16
34	3.6	3.5	0.6	0.4	0.36	0.16	0.24
35	3	2.7	0	-0.4	0	0.16	0
36	3	2.8	0	-0.3	0	0.09	0
37	2.9	2.8	-0.1	-0.3	0.01	0.09	0.03
38	2.5	2.3	-0.5	-0.8	0.25	0.64	0.4
39	2.3	2.9	-0.7	-0.2	0.49	0.04	0.14
40	3.4	3.2	0.4	0.1	0.16	0.01	0.04
N= 40	Σ X =119.6	Σ Y =127.3	Σ x = -0.4	Σ y = -1.7	Σ x² = 8.38	Σ y² = 4.23	Σ xy = 3.48

Kemudian setelah diperoleh angka diatas, maka dicari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{40 \cdot 3,48 - (-0,4)(-1,7)}{\sqrt{\{40 \cdot 8,38 - (-0,4)^2\}\{40 \cdot 4,23 - (-1,7)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{139,2 - 0,68}{\sqrt{\{335,2 - 0,16\}\{169,2 - 2,89\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{138,52}{\sqrt{\{335,04\}\{166,31\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{138,52}{236,05}$$

$$r_{XY} = 0,587$$

Kemudian r hitung diatas di atas dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikan 95% dan 95% dengan terlebih dahulu mencari (db) atau degress of freedom yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = degress of freedom

N = Number of cases (jumlah sampel)

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

$$\text{Maka, df} = N - nr$$

$$= 40 - 2$$

$$= 38$$

Dengan demikian nilai r tabel product moment pada taraf signifikan 5% = 0,320 sedangkan pada taraf signifikan 1% = 0,413. ini berarti bahwa nilai r hitung yakni 0,587 lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5% yakni $0,587 > 0,320$ Begitu juga dengan taraf signifikan 1%, yakni $0,587 > 0,413$.

Jadi, hipotesa kerja (H_a) diterima, yaitu yang menyatakan terdapat korelasi antara kegiatan tadarus awal pelajaran dengan minat belajar membaca Al-Quran siswa. Sedangkan hipotesa nol (H_0) ditolak, yaitu yang menyatakan tidak ada korelasi antara kegiatan tadarus awal pelajaran dengan minat belajar membaca Al-Quran siswa. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kegiatan tadarus awal pelajaran dengan minat belajar membaca AL-Quran siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

Kemudian untuk mengetahui sejauh mana korelasi itu, nilai r hitung atau 0,587 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “ r ”, yaitu

TABEL 4.9

Pedoman Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “ r ” Product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah/ sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah/ rendah

0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang/ cukup
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat/ tinggi
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/ sangat tinggi

Melihat tabel diatas, bahwa nilai r hitung berada diantara 0,40 – 0,70 jadi, dapat kita simpulkan bahwa Kegiatan tadarus awal pelajaran memiliki korelasi yang sedang atau cukup dengan Minat belajar Membaca Al-Quran siswa. Sehingga dapat dikatakan adanya kegiatan tadarus awal pelajaran mempengaruhi minat belajar siswa dalam belajar membaca Al-Quran.

